

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Nursuwaibah
021201029

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA DI SMP NEGERI 1 BANDUNGAN
KABUPATEN SEMARANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki tingkat produksi dan konsumsi rokok yang tinggi. Berdasarkan WHO sekitar 21 juta remaja berusia 13-15 tahun menjadi perokok pada tahun 2020. Jumlah perokok ini mengakibatkan terjadi peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, seperti hipertensi, serangan jantung, stroke, penyakit paru, kanker dan lain-lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan Kabupaten Semarang

Metode: Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei analitik, dengan rancangan *cross sectional*. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 175 remaja laki-laki dipilih menggunakan teknik *puspositive sampling*.

Hasil: Remaja yang merokok memperoleh dukungan dari orang tua ada sebanyak 70,8%, sedangkan yang tidak memperoleh dukungan sebanyak 32,9% dengan *p value* = 0,0001. Remaja yang merokok memperoleh dukungan dari teman sebaya ada sebanyak 86,0%, sedangkan yang tidak memperoleh dukungan sebanyak 43,2% dengan *p value* = 0,0001 dan remaja yang paling banyak terpapar iklan rokok dengan kategori rendah sebanyak 56,6% yang merokok, sedangkan yang terpapar iklan rokok dengan kategori tinggi sebanyak 48,4% dengan *p value* = 0,374.

Simpulan: Ada hubungan antara dukungan orang tua, dukungan teman dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan Kabupaten Semarang, dan tidak ada hubungan antara paparan iklan rokok dengan perilaku merokok pada remaja di SMP Negeri 1 Bandungan Kabupaten Semarang

Kata Kunci: Dukungan Orang Tua, Dukungan Teman sebaya, Paparan Iklan Rokok

Ngudi Waluyo University
Public Health Study Program, Faculty of Health
Final Project, January 2024
Nursuwaibah
021201029

FACTORS RELATED TO SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMP NEGERI 1 BANDUNGAN, SEMARANG DISTRICT

ABSTRACT

Background: Indonesia is a developing country that has high levels of cigarette production and consumption. According to WHO, around 21 million teenagers aged 13-15 years will become smokers in 2020. This number of smokers has resulted in an increase in the prevalence of non-communicable diseases, such as hypertension, heart attacks, strokes, lung disease, cancer and others. The aim of this research was to determine the factors associated with smoking behavior among adolescents at SMP Negeri 1 Bandungan, Semarang Regency

Method: The design of this research is quantitative with analytical survey methods, with a cross sectional design. Data analysis uses univariate and bivariate. Bivariate analysis uses the Chi Square test. The sample in this study was 175 male teenagers selected using a purposive sampling technique.

Results: Adolescents who smoke received support from their parents as much as 70.8%, while those who did not received support were 32.9% with p value = 0.0001. Adolescents who smoke received support from peers as many as 86.0%, while those who did not received support were 43.2% with p value = 0.0001 and adolescents who were most exposed to cigarette advertising in the low category were 56.6% who smoked. , while those exposed to cigarette advertising in the high category were 48.4% with p value = 0.374.

Conclusion: There is a relationship between parental support, friend support and smoking behavior among adolescent in Bandungan Middle School, Semarang Regency, and there is no relationship between exposure to cigarette advertising and smoking behavior among adolescent in Bandungan Middle School, Semarang Regency.

Keywords: Parental Support, Peer Support, Exposure to Cigarette Advertisements